



**RENCANA OPERASIONAL  
AKADEMI ANALIS FARMASI DAN MAKANAN  
(AKAFARMA)  
YAYASAN HARAPAN BANGSA BANDA ACEH  
TAHUN 2017 – 2020**

**Strategi:**

1. Peningkatan relevansi melalui peningkatan kemampuan pengetahuan, keahlian menggunakan instrumentasi, kemampuan berbahasa Inggris, kemampuan komputer, kemampuan berwirausaha, dan peningkatan promosi Akademi Analis Farmasi dan Makanan
2. Peningkatan suasana akademik dengan cara mengembangkan sikap ilmiah dan kemampuan staf akademik dalam meraih riset kompetitif
3. Peningkatan manajemen internal melalui pengaturan beban kerja staf, peningkatan sistem perencanaan, manajemen keuangan dan manajemen sistem informasi berbasis teknologi informasi
4. Menjaga keberlanjutan finansial melalui pengelolaan aset secara professional baik dalam aspek kelembagaan maupun kerjasama dengan stake holders yang saling menguntungkan
5. Peningkatan efisiensi dan produktivitas melalui pola proses belajar mengajar berbasis Student Centered Learning (SCL) dengan memanfaatkan teknologi informasi (internet) sebagai piranti utamanya.
6. Pembangunan budaya melaksanakan nilai-nilai dan good practices di dalam aktivitas rutin institusional baik perseorangan maupun kolektif

### **Program Pengembangan Program Studi :**

Program pengembangan Akademi Analis Farmasi dan Makanan didasarkan pada rencana strategis yang diformulasikan atas dasar visi dan misi Akademi Analis Farmasi dan Makanan.

Renstra jangka panjang Akademi Analis Farmasi dan Makanan adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan atmosfer akademik (A) melalui peningkatan kualitas dosen dan kegiatan ilmiah di dalam dan di luar kampus
2. Peningkatan manajemen internal (I) melalui peningkatan sistem manajemen informasi berbasis teknologi informasi, manajemen distribusi beban kerja staf, manajemen pengelolaan aset serta manajemen perencanaan dan pendanaan
3. Peningkatan keberlanjutan (S) finansial melalui peningkatan kerjasama dengan industri dan kinerja laboratorium analisa serta pembentukan Pusat Kajian Analis Farmasi dan Makanan dan optimalisasinya untuk menciptakan kerjasama yang saling menguntungkan disamping promosi Program Studi
4. Peningkatan kapasitas kepemimpinan (L) secara perorangan dan kelembagaan, pengembangan sistem institusional melalui sistem penjaminan mutu, monitoring dan evaluasinya serta perencanaan dan pelaporan aktivitas yang dilaksanakan.
5. Peningkatan efisiensi dan produktivitas (E) proses pembelajaran melalui peningkatan profesionalisme dosen, pelayanan laboratorium untuk praktikum dan pelaksanaan riset, penyempurnaan kurikulum dan peningkatan fungsi dosen penasehat akademik.

### **Prospek Lulusan :**

Lulusan D-3 Analis Farmasi dan Makanan (AKAFARMA) disiapkan untuk dapat menerapkan ilmu Farmasi dan Makanan di dunia kerja, mampu mengikuti pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mampu berwirausaha. Bidang kerja lulusan D-3 Analis Farmasi dan Makanan disiapkan untuk mampu

menjadi tenaga Analis Tingkat Madya dalam bidang industri, baik di Quality Control (QC) atau Research & Development (R&D), dalam lembaga penelitian. Seiring dengan berkembangnya industri, maka kebutuhan tenaga kerja yang lulusan berbasis ilmu Farmasi dan Makanan pada berbagai jenjang pendidikan diperkirakan akan meningkat. Berdasarkan hasil evaluasi, sebagian besar lulusan baik D-3 Farmasi maupun D-3 Analis Farmasi dan Makanan mendapatkan pekerjaan sesuai bidang keahliannya. Bahkan, untuk lulusan D-3 Analis Farmasi dan Makanan diantaranya sudah diterima bekerja sebelum lulus.

Keberadaan Program Studi Farmasi dan Makanan Jenjang D-3 dan D-3 Analis Farmasi dan Makanan telah mulai dikenal luas oleh kalangan industri terbukti dari banyaknya tawaran kesempatan kerja yang masuk.

Berdasarkan hasil analisis kemajuan dan masalah dan mengacu pada rencana strategis PS Akafarma, maka program utama yang diusulkan dalam rapat kerja Tahun ..... ini. Program-program utama dijabarkan menurut tiga pilar renstra Pendidikan Tinggi, yang meliputi :

- a. Pemerataan dan perluasan akses pendidikan
- b. Peningkatan mutu relevansi dan daya saing
- c. Peningkatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik.

PS Akafarma telah merumuskan strategi yang dijalankan guna mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Strategi yang dirumuskan ini mengacu kepada empat komponen, yaitu:

- (1) Input, yang terdiri dari visi dan misi, tujuan dan sasaran, mahasiswa, sumber daya manusia, kurikulum, sarana dan prasarana serta pembiayaan;
- (2) Process, yang terdiri dari tata pamong, pengelolaan program, kepemimpinan, proses pembelajaran, suasana Akademik serta penelitian dan pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat;
- (3) Output, yang terdiri dari lulusan, publikasi hasil penelitian dan produk penelitian dalam berbagai bentuk;
- (4) Outcome, yang terdiri dari Sistem informasi dan sistem peningkatan/ penjaminan mutu.

Berdasarkan keempat komponen tersebut diatas, PS Akafarma menetapkan 12 strategi yang dikelompokkan kedalam tiga pilar, yaitu:

a) Pemerataan dan Perluasan Akses

(1) Perluasan dan Pemerataan Akses Pendidikan

- a. Peningkatan daya tampung mahasiswa
- b. Peningkatan akses bagi mahasiswa kurang mampu
- c. Peningkatan akses bagi mahasiswa berprestasi dari daerah yang akses ke PS Akafarma masih rendah
- d. Peningkatan jumlah calon mahasiswa dari luar Aceh

(2) Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai Sarana Pembelajaran dan Manajemen Perguruan Tinggi

- a. Peningkatan fasilitas TIK untuk civitas akademika
- b. Peningkatan media belajar mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran di PS Akademik

(3) Peningkatan Ketersediaan Beasiswa

- a. Peningkatan jumlah dan sumber beasiswa (non-dikti)
- b. Peningkatan mahasiswa penerima beasiswa

(4) Peningkatan Sarana Pembelajaran

- a. Peningkatan rasio ruang kuliah: jumlah mahasiswa
- b. Peningkatan rasio ruang laboratorium: jumlah mahasiswa
- c. Peningkatan jumlah dan kualitas sarana umum
- d. Peningkatan kualitas dan kuantitas instrumen laboratorium

b) Relevansi dan Daya Saing

(1) Peningkatan Mutu Layanan Akademik

- a. Peningkatan jumlah dosen yang hadir 100% di kelas
- b. Peningkatan jumlah dosen yang hadir tepat waktu

(2) Peningkatan Suasana Akademik

- a. Peningkatan kegiatan ilmiah (kuliah umum, kuliah tamu)
- b. Penyediaan fasilitas studi mandiri studying room, student corner

(3) Peningkatan Kualitas dan Daya Saing Lulusan

- a. Peningkatan relevansi kurikulum terhadap kebutuhan dunia kerja
- b. Peningkatan keikutsertaan dalam unit kegiatan mahasiswa (UKM)

- c. Peningkatan partisipasi dalam kegiatan PS (akademik, non-akademik, laboratorium, seminar)
  - d. Peningkatan komputer literacy
  - e. Peningkatan akses ke dunia kerja
- (4) Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia
- a. Meningkatkan rasio dosen bidang ilmu: jumlah mahasiswa
  - b. Peningkatan rasio teknisi/laboran: jumlah laboratorium
  - c. Peningkatan kualitas teknisi dan laboran
  - d. Peningkatan jumlah dosen berkualifikasi S2 dan S3
- (5) Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Berkelanjutan
- a. Peningkatan akreditasi Program Studi (PS)
  - b. Peningkatan kinerja dosen tersertifikasi
  - c. Peningkatan angka efisiensi edukasi
- c) Peningkatan Tata Kelola Akuntabilitas dan Pencitraan Publik
- (1) Peningkatan Kapasitas Pendanaan
- a. Peningkatan sumber pembiayaan pendidikan mandiri (self revenue generating)
  - b. Peningkatan sumber pembiayaan pendidikan dari hibah kompetisi
- (2) Peningkatan Pencitraan Publik
- a. Peningkatan kegiatan promosi PS
  - b. Peningkatan pelayanan kepada masyarakat (pelatihan, pembinaan asistensi, konsultasi, dsb)
  - c. Peningkatan kondisi kampus yang aman, nyaman dan asri
- (3) Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Pendidikan
- a. Peningkatan sistem penghargaan berdasarkan kinerja
  - b. Penguatan sistem manajemen data
  - c. Peningkatan kualitas tenaga kependidikan (selain laboran)
  - d. Peningkatan peran pengawasan (moven/internal audit)
- (4) Peningkatan Kerjasama Institusi
- a. peningkatan jumlah kerjasama nasional dalam bidang pendidikan dan penelitian

- b. pengembangan kemitraan dengan pemerintah pusat dan daerah
- c. Pengembangan kemitraan dengan dunia usaha